

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumbangan Pendapatan Perempuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Angka Harapan Hidup Perempuan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat pendapatan rata-rata perempuan di suatu wilayah tidak secara langsung menjadi penentu utama panjangnya usia harapan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi individu belum cukup kuat untuk mendorong perubahan derajat kesehatan jika tidak disertai dengan faktor pendukung lainnya.
2. Akses Air Bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Angka Harapan Hidup Perempuan di Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas lingkungan dan sanitasi merupakan faktor fundamental dalam meningkatkan angka harapan hidup. Ketersediaan air bersih yang memadai ditingkat rumah tangga secara efektif menurunkan risiko penyakit infeksi, yang pada akhirnya berkontribusi langsung pada kesehatan perempuan.
3. Jumlah Keluarga Penerima Bantuan Sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Angka Harapan Hidup Perempuan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa program bantuan sosial lebih berfungsi sebagai perlindungan konsumsi bagi masyarakat miskin, namun belum memberikan

dampak yang mampu meningkatkan derajat kesehatan atau memperpanjang angka harapan hidup perempuan.

4. Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Angka Harapan Hidup Perempuan. Pendidikan merupakan investasi modal manusia yang paling efektif, semakin lama perempuan menempuh pendidikan formal, maka semakin baik tingkat literasi kesehatan dan kemampuannya dalam mengelola pola hidup sehat yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan umur panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Determinan Angka Harapan Hidup Perempuan di Indonesia, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sumbangan Pendapatan Perempuan perlu diarahkan pada penguatan literasi keuangan dan kemandirian finansial, sehingga alokasi pendapatan dapat difokuskan secara lebih efektif untuk investasi nutrisi yang berkualitas serta akses layanan kesehatan preventif bagi keluarga.
2. Pemerataan Akses Air Bersih perlu selalu ditingkatkan melalui penguatan sinergi antara pembangunan sanitasi fisik dan program kesehatan lingkungan di tingkat daerah guna memastikan standar kelayakan konsumsi bagi setiap rumah tangga.
3. Mekanisme penyaluran Bantuan Sosial disarankan untuk lebih terintegrasi dengan akses layanan kesehatan, serta diarahkan pada bantuan yang bersifat

edukatif agar mampu mendorong perubahan perilaku hidup sehat yang berkelanjutan bagi keluarga penerima Bantuan Sosial.

4. Peningkatan Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan harus disertai dengan penguatan literasi kesehatan dalam kurikulum formal, agar durasi sekolah yang ditempuh mampu meningkatkan kesadaran terhadap pola hidup bersih dan manajemen kesehatan secara mandiri.

